

## **MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE UMMI PADA MAHASISWI MUSLIM DI RUSUNAWA PUTRI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KUPANG**

Muhajir Musa, Antoni, Muhammad Tamrin, Ilfiana Iffah Jihada, Yahya Nikmad Nobisa,

Marwan Gozali, Fazlur Rahman Rm

Universitas Muhammadiyah Kupang

Email : [zainmuhajir29@gmail.com](mailto:zainmuhajir29@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Metode ummi dapat mengantarkan mahasiswa/asrama untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai tajwid. Permasalahan yang melatar belakangi yaitu keaktifan yang rendah dalam pembelajaran Al-Qur'an, minimnya motivasi belajar, metode dan model pembelajaran yang tidak bervariasi, serta kualitas membaca Al-Qur'an yang masih kurang.*

*Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa cara yakni ceramah, diskusi, Tanya jawab, demonstrasi dan praktik. Teknik ini digunakan untuk mempermudah peserta untuk memahami materi yang akan disampaikan sehingga pada akhir pertemuan semua peserta dapat mengamalkannya dalam kehidupan bermasyarakat. Metode ummi adalah salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an. Ummi sendiri bermakna ibu yang mana identik dengan sabar, tabah, dan lembut. Metode ummi dapat mengantarkan mahasiswa/asrama Universitas Muhammadiyah Kupang untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan mudah, lancar, dan sesuai tajwid. Perbedaan antara metode ummi dengan yang lainnya adalah metode pembelajaran ummi yang mudah, menyenangkan dan menyentuh hati. Setelah diadakan pelatihan metode ummi banyak mahasiswa yang mulai motivasi untuk mempelajari Al-Qur'an karena metode ini sangat mudah untuk ditiru atau dipelajari oleh mahasiswa di asrama Universitas Muhammadiyah Kupang.*

*Kata Kunci: membaca Al-Qur'an, Metode Ummi, Mahasiswa Muslim, Rusunawa*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan, tanpa adanya pendidikan seorang anak tidak akan berkembang. Pendidikan adalah bagian dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna sehingga di peroleh kehidupan yang bahagia, baik secara individu maupun kelompok.

Islam memberikan kontribusi besar dalam pendidikan melalui Al-Qur'an dan Hadits. Dengan demikian seluruh umat islam belajar memahami kandungan dan isi Al-Qur'an dan hadits. Yang berisikan bermacam ilmu seperti: ilmu kalam, syari'at, sosial dan lain sebagainya. Al-Qur'an merupakan Kalamullah yang diturunkan oleh Allah kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat jibril sebagai pedoman hidup untuk seluruh umat manusia agar manusia senantiasa hidup pada jalan yang lurus. Al-Qur'an adalah Kalamullah (Firman Allah). Keutamaannya atas segala perkataan seperti keutamaan Allah SWT atas seluruh makhluknya. Membacanya adalah yang paling utama yang dilakukan oleh lisan. Al-Qur'an adalah wahyu atau firman Allah SWT yang diturunkan kepada

Nabi Muhammad SAW, dengan perantara malaikat jibril, atau dengan cara yang lain yang menggunakan bahasa arab untuk pedoman dan petunjuk bagi manusia yang merupakan mukjizat Nabi Muhammad SAW yang terbesar kemudian diterima oleh umat islam secara mutawatir.

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan suatu media untuk menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat, dimana Perguruan Tinggi dihadapkan pada masalah bagaimana agar warga masyarakat mampu menghadapi tantangan lebih jauh ke depan di era globalisasi,

Pengajaran kepada semua manusia merupakan salah satu kewajiban utama dalam pandangan Islam. Ajaran Islam yang diterima Nabi dan Rasul yang pertama kali bisa dikenal oleh generasi berikutnya bahkan sampai generasi sekarang disebabkan adanya kegiatan pengajaran tersebut. Tanpa transformasi pengetahuan ke-Islaman terputuslah suatu generasi Islam ke generasi berikutnya. Sebagai konsekwensi misi Islam yang diperuntukkan bagi semua bangsa untuk sepanjang masa adalah kesungguhan umat Islam untuk menyebarkan Islam seluas-luasnya tanpa mengenal batas geografis dan etnis dalam semua perjalanan waktu. Setiap masa memiliki karakteristiknya sendiri dan saat ini transformasi pengetahuan ke-Islaman berada pada masa dengan karakteristik yang luar biasa kecepatan perubahannya. Dari tradisional ke

moderen dan selanjutnya ke post-moderen. Dari perubahan yang bersifat lokal nasional menjadi multinasional dan selanjutnya ke era global.

Asrama Rusunawa merupakan amal usaha milik Universitas Muhammadiyah Kupang, yang diperuntukkan untuk para mahasiswi agar mereka lebih nyaman dalam belajar dan tidak kesulitan perihal mencari kos-kosan. Selain itu, Rusunawa juga menjadi pusat kegiatan belajar para mahasiswi yang diadakan oleh pihak kampus. Salah satu contohnya pembelajaran al-Quran dengan menggunakan metode Ummi di Rusunawa Putri Universitas Muhammadiyah Kupang.

Program ini sangat membantu para mahasiswi yang beragama Islam dalam mempelajari al-Quran. Karena sebagian besar mahasiswi Universitas Muhammadiyah Kupang kurang lancar dalam membaca al-Quran. Dengan adanya pengembangan skill pelatihan membaca al-Quran diharapkan para mahasiswi semakin terampil dalam membaca al-Quran.

Berdasarkan penelusuran penulis di Rusunawa Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Kupang diperoleh data bahwa lemahnya tingkat pemahaman dan kemampuan membaca al-Quran di tingkat mahasiswi, hanya ada sedikit sekali yang bisa membaca al-Quran dengan benar. Dari hasil wawancara singkat terdapat mahasiswi yang tinggal Rusunawa belum bisa membaca al-Quran apalagi benar secara kaidah tajwidnya. Hal ini dapat dimaklumi karena hampir seluruh penghuni Rusunawa UMK berasal dari sekolah umum.

Fakta yang terjadi di lapangan sebagian besar dari para aktvis dakwah khususnya mahasiswi muslim yang berada di asrama masih mengajarkan al-Quran dengan metode Baghdadi dan Iqro. Walaupun metode ini sudah sangat familiar, tetapi metode ini hanya bisa diterapkan secara klasikal dan sangat tradisional. Dengan adanya metode UMMI ini diharapkan kepada para aktivis dakwah lebih semangat dalam berdakwah. Karena metode UMMI mempunyai variasi lebih dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) al-Quran yang lebih variatif, terutama dalam sisi nada, dan ini dasar dalam pengembangan berikutnya, yakni tilawah.

Suatu realitas, pemerintah sudah mulai memberikan perhatian khusus untuk TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran) yang ada di kota ataupun perkampungan agar menambah kemampuan membaca al-Quran bagi para generasi umat Islam. Ini ditandai dengan bahwa TPQ yang di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia harus terdaftar di KEMENAG RI agar bisa diberi dana operasional pengembangan TPQ. Sudah tentu ini menjadi angin segar bagi para guru ngaji yang ada di seluruh Indonesia.

Jalur pendidikan formal berpotensi dan bernilai strategis untuk menyelenggarakan pendidikan dan bimbingan membaca al-Quran yang idealnya dimulai sejak dini. Hal ini mengisyaratkan pentingnya bagi anak-anak sejak dini keterampilan bagi mereka dalam membaca al-Quran, terlebih lagi membaca sesuai dengan kaidah tajwid. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis perlu melakukan meningkatkan kemampuan membaca al-Quran dengan menggunakan metode ummi pada mahasiswa muslim di rusunawa putri Universitas Muhammadiyah Kupang. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan siswa memiliki bekal dalam hal membaca, mengamalkan kemudian menerapkan ilmu yang mereka miliki sehingga mampu mengembangkan diri secara mandiri ketika kelak keluar dari Rusunawa.

## **METODE PELAKSANAAN**

Mengidentifikasi permasalahan sosial masyarakat Penghuni Rusunawa melalui kegiatan Need Assesment, yaitu dengan mendiskusikan apa yang menjadi kelemahan dan kelebihan serta bagaimana pemenuhannya sesuai dengan kemampuan pelaksana program. Kemudian analisis Kebutuhan Rusunawa merupakan tempat berdomisi sementara untuk menapaki masa depan. Melalui program Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Dengan Menggunakan Metode Ummi Pada Mahasiswa Muslim Di Rusunawa Putri Universitas Muhammadiyah Kupang, diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas serta daya saing peserta di dunia kerja dan dakwah. Kreatifitas yang diajarkan dengan mengandalkan.

Pelaksanaan Program Program yang akan dilaksanakan adalah memberikan pelatihan keterampilan, dalam tahap ini yang Mahasiswi penghuni Rusunawa Muhammadiyah Kupang. Adapun pelatihan keterampilan yang akan dilakukan adalah Tartil dan tilawah metode UMMI antara lain : Pengenal Pengenalan metode UMMI, Praktik metode UMMI, Pembelajaran Ilmu Tajwid terapan, Pengenalan program Islami

Kegiatan ini berdasarkan hasil observasi awal kami mengenai kemampuan membaca al-Quran penghuni Rusunawa. Oleh karena itu program ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai cara membaca al-Quran dengan baik dan benar. Serta mengenalkan perangkat lunak (seperti maktabah syamilah) serta mengoperasikan program dengan baik. Adapun uraian umum pelaksanaan kegiatan ini antara lain, pertama peserta akan di perkenalkan dengan perangkat ilmu tajwid dasar, selanjut mengaplikasikan metode UMMI secara klasikal dan *talaqqi*. Langkah selanjut praktik tilawah perangkat lunak (software) serta praktek pengoprasian program aplikasi dalam ini maktabah syamilah serta program pendukung lainnya. Hal ini diharapkan penghuni panti kemampuan mengtilawah dan mengoperasikan program sebagai bekal pengetahuan untuk dikembangkan lebih lanjut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Selama ini, banyak sekali metode dan model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memudahkan dan menyenangkan dalam proses belajar Al-Qur'an. Beberapa diantaranya metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode al- baghdadi, metode iqra, metode an-nahdliyah, metode al-barqi, metode qiro'ati, metode jibril, dan metode ummi. menerapkan metode ummi sebagai metode dalam proses belajar Al-Qur'an di masyarakat khususnya Asrma Putri Universitas Muhamamidyah kupang sangat diperlukan karena masih banyak seklai keterbatasan dan kekurangan pada mahasiswa muslim yang berada di asrma.

Metode ummi adalah sebuah metode yang di gunakan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an. Metode ini di ciptakan pada tahun 2007 yang di dirikan oleh KPI (kwalita pendidikan indonesia) yang di pelopori oleh A.

Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul h, Samidi dan Masruri yang di latar belakang oleh kesadaran dan kebutuhan masyarakat untuk belajar membaca Al-Qur'an semakin meningkat, karena program dan metode pengajaran al-Qur'an yang ada belum menjangkau seluruh.



Gambar: 1,2 & 3 Penjelasan pentingnya membaca Qur'an dengan metode UMMI.

untuk untuk mengenalkan metode ummi. Kepada semua mahasiswa/i Asrama Universitas Muhammadiyah Kupang maka perlu menjelaskan secara terperinci apa itu metode ummi, manfaat, cara kegunaan. Metode ummi dapat mengantarkan mahasiswa/i asrama untuk bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai tajwid. Metode ummi adalah salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang menyenangkan dan mudah di tiru oleh setiap anak yang memiliki kemaun untuk belajar. Banyak metode membaca Qur'an yang kita temukan, akan tetapi ada perbedaan antara metode ummi dengan yang lainnya, metode ini lebih menyenangkan dan menyentuh hati.

Dalam praktek tilawah secara klasikal dan *talaqqi*, ini penenalan jenis-jenis tilawah pada mahasiswa/i yang sudah benar tahsinnya. Pola pertama adalah mengenalkan fungsi dan manfaat tilawah dan tartil dalam kehidupan sehari-hari, baik secara ukharwi dan duniawi. Selanjutnya praktek tilawah operating system dengan menggunakan audio.

Langkah-langkah : Menyiapkan sound speaker, Kemudian menyiapkan CD Operating system atau Flasdisk yang sudah diisi dengan Qori atau qori'ah, Selanjutnya melakukan setting.



Gambar 4,5 & 6. Gambar 4. Proses membaca bersama metode UMMI





Pembelajaran membaca Al-Qur'an, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal yang datang dari individu maupun faktor eksternal yang datang dari luar. Sedangkan Al-Qur'an adalah berasal dari kata "qara'a" artinya :membaca" namun Al-Qur'an bukan bacaan biasa. Al-Qur'an adalah kalamullah, firman Allah, yang tentu saja tidak sama dengan perkataan manusia. Membacanya pun tidak sebarangan baca, si pembaca harus dalam keadaan bersuci. Berpakaian rapi, bersih dan ditempat yang bersih agar yang membaca merasa tenang dan bahagia. Metode ummi adalah sebuah metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mudah menyenangkan dan menyentuh hati.<sup>3</sup> Jika dilihat dari kriteria tersebut, maka metode ummi ini menggambarkan metode yang dapat menciptakan kondisi yang nyaman bagi anak didiknya. Dengan metode yang menyenangkan ini dengan harapan semakin banyak mahasisiwi memiliki motivasi untuk mempelajari Qur'an dan tidak perlu merasa malu untuk memulia.

## KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan di Rusunawa Universitas Muhamamdiyah Kupang memberi edukasi dan pengenalan metode baru kepada semua mahasisiwi Asrama dan dengan kegiatan ini agar lebih banyak lagi mahasisiwi mau mempelajari dengan hati yang sennag dan mudah memahami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdal. *Implementasi Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016*. Pendas Mahakam, 2016.
- Chaer, Abdul Perkenalkan Awal dengan Al-Qur'an, (Jakarta: Rineka Cipta: 2014)
- Fajeri, A. *Studi Komparatif Antara Metode Ummi Dan Metode Qiroati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa SDIT Ukhuwah Dan Madrasah Ibtidaiyah Fita'limissibyan*. Jurnal Hadratul Madaniyah, 2015.
- Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Siswa Kelas II SD Taquma Surabaya" (On-line) Tersedia di: [digilib.uinsby.ac.id/339/](http://digilib.uinsby.ac.id/339/) ( 19 Januari 2019 )
- Jalaludin, Said Usman, *Filsafat Pendidikan Islam Konsep Dan Perkembangan Pemikirannya*, (Jakarta:Raja Grafindo, 2001)
- Munawaroh, S. *Implementasi Pembelajaran Al Quran Dengan Metode Ummi Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Darussalam Kutai Timur*. Syamil, 2016.
- Muzammil MF, *Qooidah Baghdadiyah*, Jakarta : Markas Quran, 2004
- Nata, Abuddin. *Pendidkan dalam perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Kencana: 2016)